

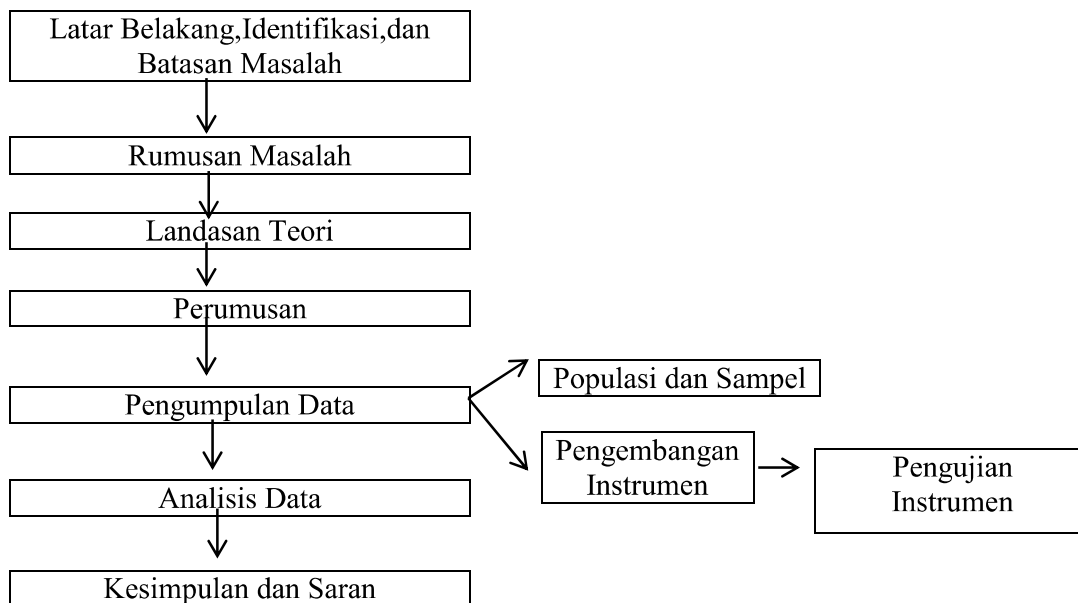
# BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah salah satu cara yang digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah. Desain penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian dengan mengelompokkan data, dapat terlihat, dapat diperhitungkan, setiap variabel memiliki hubungan sebab-akibat dan cenderung berbentuk generalisasi (Achmadi, 2020: 97).

Sumber informasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber informasi secara primer. Informasi diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Berikut peneliti menyajikan gambaran desain penelitian didalam penelitian ini:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Untuk melengkapi ulasan diperlukan entitas dalam memvalidasi kebenaran dan keakuratan sebuah fenomena. Hasil pengolahan selanjutnya diambil kesimpulan. Komponen yang ditetapkan periset dipelajari demi memperoleh informasi dan menarik kesimpulannya.

Suatu aspek dijadikan sebagai alat untuk mengukur data pada karya ilmiah. Pengolahan data menerapkan metode kuantitatif dengan berskala *likert*.

**Tabel 3.1** Operasional Aspek Observasi

No	Aspek	Interpretasi	Indeks	Skala
1.	Penggelapan Pajak Orang Pribadi (Y)	Perbuatan ilegal sengaja tidak melaporkan pajak terutang dengan benar bertujuan mengurangi tarif pajak	1) Tidak menyampaikan SPT dengan tepat waktu 2) Melaporkan SPT dengan tidak benar 3) Tidak mendaftarkan diri & menyalahgunakan NPWP 4) Tidak menyetorkan pajak yang telah dipotong 5) Melaporkan pendapatan yang telah dimanipulasi 6) Melakukan tindakan penyuapan kepada aparat pajak	<i>Likert</i>
2.	Diskriminasi Pajak (X <sub>1</sub> )	Perilaku tidak adil dari petugas pajak kepada seseorang yang bersifat kategorikal.	1) Pendiskriminasian pada agama, ras, budaya, dan status sosial 2) Tindakan diskriminasi terhadap hal-hal lainnya yang dikarenakan oleh penggunaan manfaat perpajakan	<i>Likert</i>
3.	<i>Self Assessment System</i>	Metode pengumpulan pajak dimana seseorang diberikan	1) Tarif pajak yang berlaku di Indonesia 2) Menghitung secara	<i>Likert</i>

	(X <sub>2</sub> )	kepercayaan untuk mengurus perpajakan secara mandiri	mandiri pajak terutang. 3)Kemudahan fasilitas sistem perpajakan	
4	Sanksi Pajak (X <sub>3</sub> )	Hukuman yang diberikan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan	1)Pihak yang melanggar ketentuan pajak akan diberikan sanksi pidana yang cukup berat 2)Pelanggar administrasi akan dikenakan sanksi administrasi 3)Tidak ada toleransi 4)Tidak ada negoisasi	<i>Likert</i>

### 3.2.1 Variabel Bebas

Merupakan komponen yang mampu menguasai aspek terikat. Komponen ini menjadi penyebab berubahnya aspek lainnya (Wage, 2021: 25).

Elemen bebas dapat menimbulkan ketersinambungan atas kejadian yang telah ditelaah dan diobservasi. Komponen bebas riset adalah diskriminasi pajak, *self assessment system* dan sanksi perpajakan.

### 3.2.2 Variabel Terikat

Merupakan komponen yang dipengaruhi elemen bebas. Aspek ini diperoleh akibat perubahan dari unsur bebas (Wage, 2021: 25). Unsur terikat menjadi acuan yang dikalkulasikan dan diteliti dalam menentukan faktor penentu atas kejadian yang diduga dapat atau tidak terjadinya dalam penelitian. Penyaji menggunakan penggelapan pajak sebagai unsur terikat.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Menurut Achmadi (2020: 90) populasi menjadi bagian wilayah yang

memiliki objek dan subjek sesuai dengan yang telah ditetapkan peneliti. Populasi yang digunakan seluruh wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan sebanyak 400.034.

### 3.3.2 Sampel

Sampel memiliki kriteria yang sama dengan populasinya. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel sesuai pada ketentuan-ketentuan dalam melakukan penelitian (Achmadi, 2020: 85). Tingkat kesalahan yang ditetapkan 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e^2)}$$

**Rumus 3.1 Slovin**

Keterangan:

$n$  : Jumlah anggota sampel

$N$  : Jumlah anggota populasi

$e$  : Tingkat kesalahan

Dari rumus slovin diatas, maka jumlah responden adalah:

$$n = \frac{400.034}{(1+(400.034) \times 0,05)^2}$$

$$n = \frac{400.034}{1.000,085}$$

$$n = 400 \text{ responden}$$

Dari perhitungan diatas,diperoleh sampel sebanyak 400 responden.

## 3.4 Jenis dan Basis Data

### 3.4.1 Jenis Data

Menggunakan jenis observasi kuantitatif. Data kuantitatif termasuk jenis menggunakan angka dan hasil diperoleh dari perhitungan setiap variabel. Pengolahan kuantitatif dianalisis setelah semua data memenuhi kaidah-kaidah khusus (Achmadi, 2020: 7).

### **3.4.2 Basis Data**

Basis observasi mengacu pada orang atau organisasi . Basis yang digunakan berasal atas tanggapan informan pada angket .

### **3.5 Prosedur Akumulasi Data**

Kaidah utama melaksanakan observasi adalah prosedur akumulasi data. Setiap evidensi harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Prosedur akumulasi menggunakan angket dan disebarakan melalui *google form*.

Angket didefinisikan metode akumulasi dengan mengajukan pertanyaan tertulis untuk direspon informan. Metode akumulasi diterapkan dengan memahami hubungan setiap unsur.

### **3.6 Prosedur Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis data merupakan proses penguraian, pendeskripsian data yang dikumpulkan. Analisis deskriptif berisikan informasi namun tidak memberikan kesimpulan atas data yang diolah (Achmadi, 2020: 25). Pengolahan ini menguraikan *maksimum, minimal, rerata, sum, standar deviasi, range* evidensi. Penguraian bertujuan memberikan penjabaran naratif perihal aspek yang diolah (Maharani, 2021: 65)

#### **3.6.2 Uji Instrumen**

##### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Evidensi yang dikumpulkan perlu diuji keabsahan. Untuk mengetahui keabsahan suatu angket, penyaji menguji korelasi nilai pertanyaan dengan total nilai komponen. Dasar penentuan tingkat keakuratan (Pramesty, 2023: 2465)

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka indikator dianggap valid
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka indikator dianggap tidak valid

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Rumus 3.2** *Pearson Product Moment*

Keterangan:

$r$  : Taraf relevansi

$X$  : Tolok ukur komponen

$Y$  : Taraf mutlak komponen

$N$  : Tolok ukur spesimen

$\sum x$  : Taraf mutlak alokasi x

$\sum x^2$  : Totalitarian kelipatan x

$\sum y^2$  : Totalitarian kelipatan y

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji integritas digunakan untuk menguji keandalan sebuah instrumen. Pemeriksaan memerlukan statistik *cronbach alpha*, yakni tiap patokan dinyatakan integritas apabila *rho-equivalent*  $> 0,60$  (Yusup, 2018: 16).

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

**Rumus 3.3** Reliabilitas

Keterangan:

$r$  : Taraf integritas

$\sum ab^2$  : Totalitarian poin pertanyaan

$at^2$  : Totalitarian model

$k$  : Keseluruhan pertanyaan

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Manfaat dilakukan pengujian demi menganalisis tingkat distribusi normal dari data yang akan digunakan. Pengujian grafik histogram dilakukan dengan melihat dan membandingkan setiap data observasi beserta pendistribusiannya. Pengujian *P-Plot of regression standardized* memperbandingkan distribusi kumulatif dari data sebenarnya dengan distribusi normalnya (Kusmadi, 2020: 84).

Pengujian *kolmogorov* memiliki kriteria seperti:

1. Signifikasi  $> 0,05$  pendistribusian normal
2. Signifikasi  $< 0,05$  pendistribusian tidak normal

#### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian digunakan untuk menelaah hubungan diantara komponen bebas dengan menggunakan konsep regresi. Dasar pengujian ditinjau atas dua bagian :

1. Nilai *tolerance*
2. Nilai *variance inflation factor (VIF)*

Dalam membuktikan bahwa tidak ditemukan pengaruh multikolinearitas maka poin toleransi  $> 0,10$  VIF  $< 10$ .

#### 3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menginterpretasi perbedaan selisih nilai unsur dengan regresi. Heterokedastisitas mengaitkan *scatterplot* dan *glejser*. Pemeriksaan *scatterplot* menunjukkan keterikatan tiap aspek. Pemeriksaan *glejser* tidak terkena heterokedastisitas apabila signifikasi komponen bebas  $> 0,05$ .

### 3.6.4 Uji Pengaruh

#### 3.6.4.1 Uji Regresi Linear

Pemeriksaan didefinisikan tindakan perluasan dari regresi. Tindakan ekstensi menganalisis *bivariate* dan menguji pengaruh unsur bebas kepada unsur terikat. Persamaan regresi linear dinyatakan sebagai :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

**Rumus 3.4** Regresi Linear

Keterangan:

Y : Penggelapan pajak

a : Nilai konsta

$\beta$  : Nilai koefisien regresi

X1 : Diskriminasi pajak

X2 : *Self assessment system*

X3 : Sanksi pajak

e : Taraf aberasi

#### 3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Penyidikan menaksir tingkat kekukuhan menganalisis unsur terikat. Ciri-ciri sebagai berikut:

1. Apabila uji konusi mengarah nilai satu, bermakna unsur bebas menyertakan petunjuk dalam memperkirakan bentuk unsur terikat.
2. Apabila uji konusi bernilai < 1, bermakna tingkat keakuratan unsur bebas terhambat dalam menjabarkan unsur terikat.



### **3.6.5 Uji Hipotesis**

#### **3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)**

Eksamen bertujuan menjabarkan hubungan dan dampak yang ditimbulkan dari unsur bebas saat memaparkan perbedaan dari unsur terikat. Standar rekognisi dan negasi suatu hipotesis sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $\leq 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  disetujui
2. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $\geq 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditepis

#### **3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)**

Pemeriksaan menyeluruh dilaksanakan demi memahami dengan seksama konsekuensi dari hubungan unsur bebas dengan unsur terikat. Pemeriksaan menyeluruh ditentukan dengan penilaian sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $\leq 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  disetujui
2. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $\geq 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  dibantah

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Pengkaji menetapkan tempat penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam Selatan yang beralamat Jalan Jenderal Sudirman, Adhya Building Tower Blok A1 Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kec.Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.

#### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian dilakukan kurun waktu 6 bulan sejak Maret sampai Agustus. Berikut peneliti menjajikan rincian jadwal dari penelitian yang dilakukan.

